



BAB III

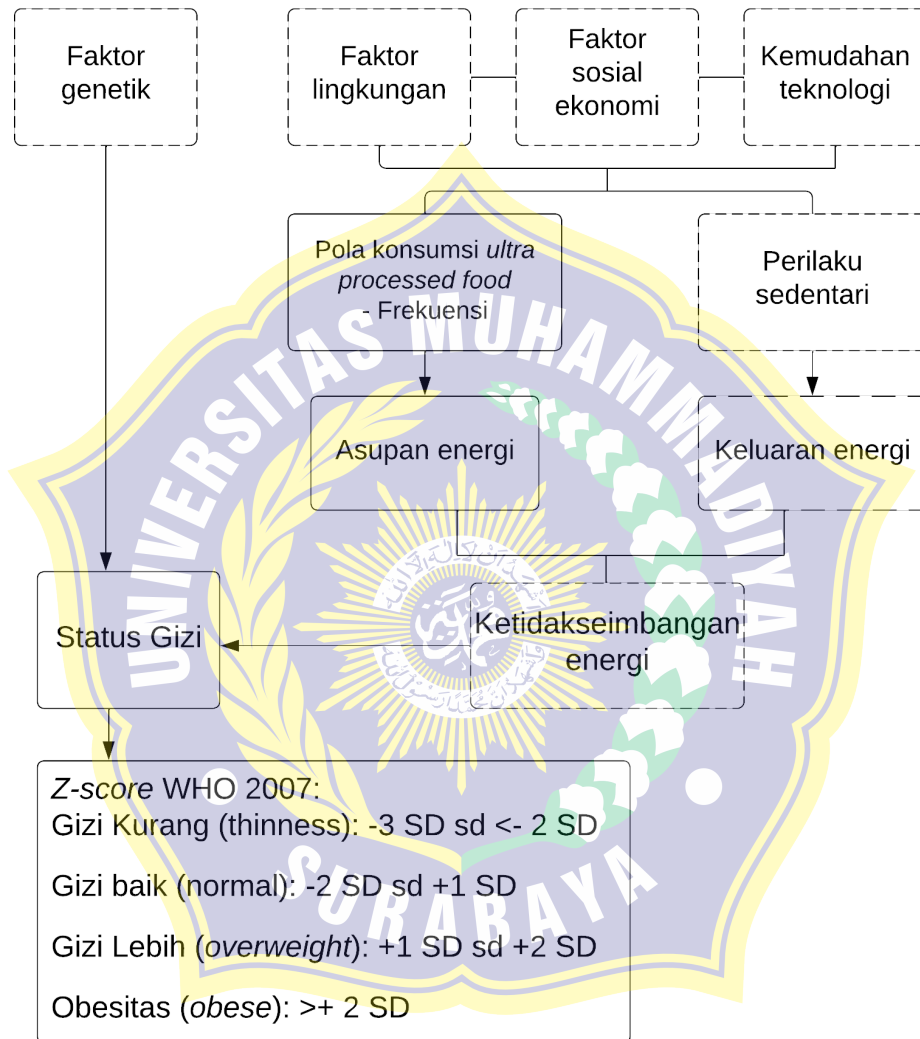
KERANGKA KONSEPTUAL DAN

HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan :

: Variable yang diteliti

: Variable yang tidak diteliti

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Pada gambar 3.1 menjelaskan bahwa konsumsi makanan olahan ultra proses dapat dikaitkan dengan status gizi. Status gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi di dalam tubuh. Status gizi dibagi menjadi tiga kategori, yaitu status gizi kurang, gizi normal, dan gizi lebih. Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan indeks antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada *The WHO Reference* 2007 untuk anak 5-18 tahun sebagai berikut, gizi kurang (*thinness*) -3 SD sd < -2 SD, gizi baik (normal) -2 SD sd $+1$ SD, gizi lebih (*overweight*) $+1$ SD sd $+2$ SD, obesitas (*obese*) $> +2$ SD.

Fokus penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh konsumsi makanan olahan ultra proses dengan status gizi.

Apakah faktor konsumsi makanan olahan ultra proses berpengaruh signifikan terhadap status gizi pada remaja masih belum diketahui secara pasti, namun menurut beberapa penelitian ada yang menyebutkan bahwa faktor konsumsi makanan olahan ultra proses berhubungan dengan status gizi pada beberapa wilayah tertentu.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak terdapat Hubungan Konsumsi Makanan Olahan Ultra Proses dengan Status Gizi pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

H1: Terdapat Hubungan Konsumsi Makanan Olahan Ultra Proses dengan Status Gizi pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.